

**PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN INOVATIF  
PADA MATERI LAJU REAKSI SESUAI TUNTUTAN KURIKULUM 2013**

**Nadya Putri Lubis (4102131010)**

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah mengembangkan, menstandarisasi modul inovatif sesuai tuntutan kurikulum 2013 dan mengetahui efektifitas terhadap hasil belajar siswa serta mengetahui motivasi siswa yang dibelajarkan dengan modul inovatif. Sampel penelitian terdiri atas buku kimia SMA/MA yang sering digunakan di Medan, dosen ahli yang mengajar kimia dasar, guru yang sudah mengajar kimia lebih dari 3 tahun, dan siswa kelas XI di SMA/MA di Medan. Instrumen penelitian ini adalah deskripsi buku ajar, modul inovatif, angket analisis sesuai standar BSNP, hasil belajar siswa, dan motivasi belajar siswa. Prosedur penelitian terdiri atas analisis buku, pengembangan modul inovatif, standarisasi, revisi modul, serta uji coba modul. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modul yang dibuat sudah standar dengan tuntutan kurikulum 2013, dengan isi materi yang sudah sesuai dengan model dan media pendukung. Modul inovatif pada pengajaran laju reaksi terdiri atas 4 subbab, yaitu konsep laju reaksi, teori tumbukan, faktor yang mempengaruhi laju reaksi, dan persamaan laju reaksi, dan dilengkapi dengan integrasi kegiatan laboratorium, aktivitas luar sekolah, dan media pembelajaran. Standarisasi modul menunjukkan bahwa responden memberikan respon positif terhadap isi modul inovatif, didapat hasil rata-rata efektifitas modul adalah sebesar 104,59% lebih tinggi dibandingkan efektifitas buku pengangan di beberapa sekolah tempat penelitian berlangsung ( $E_1=98,54\%$ ,  $E_2=100,69\%$ , dan  $E_3=102,08\%$ ). Hasil uji coba modul inovatif menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa menggunakan modul inovatif pada kelas eksperimen ( $M=77,56$ ) lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol di masing-masing sekolah ( $M_1=75,00$ ,  $M_2=76,26$ , dan  $M_3=74,40$ ).